

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Sistem Informasi Gaji dan Upah terhadap Ketepatan Gaji dan Upah, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

1. Sistem Informasi Gaji dan Upah pada PT. Pertamina EP

Sistem Informasi Gaji dan Upah pada PT. Pertamina EP berdasarkan tanggapan responden menunjukkan bahwa Sistem Informasi Gaji dan Upah berada dalam kategori baik/memadai. Hal ini tercermin dari kepala bagian keuangan memegang otorisasi pengeluaran kas, perintah lembur diotorisasikan oleh kepala bagian tiap departemen yang bersangkutan, kartu jam kerja karyawan diotorisasi oleh pejabat yang berwenang, karyawan bagian akuntansi di dalam perhitungan gaji dan upah ditempati oleh orang yang berlatar pendidikan yang tepat, setiap formulir untuk membayar gaji dan upah telah bernomor urut cetak, formulir pembayaran gaji dan upah dimasukan didalam laporan keuangan, pengisian kartu absen tidak dapat diwakilkan dari satu karyawan ke karyawan yang lain, kartu absensi berfungsi untuk penghitungan upah yang akan diterima karyawan sesuai dengan jumlah hari hadirnya, kecuali karyawan tetap, adanya pengawasan yang ketat dalam sistem kartu absent, perhitungan gaji dan upah terkomputerisasi, setiap perubahan gaji dan upah diketahui oleh pimpinan perusahaan, pembayaran gaji dan upah dilakukan berdasarkan catatan waktu kerja

karyawan, pemberian gaji dan upah disertai dengan slip gaji dan formulir dan dokumen dicatat dalam metode tulis tembus.

Ketepatan Gaji dan Upah pada PT. Pertamina EP dapat dikatakan secara umum sudah memiliki ketepatan yang baik. Hal ini tercermin dari pembayaran gaji dan upah sesuai dengan kualitas dan tingkatan seorang karyawan di dalam perusahaan, diadakan recheck atas perhitungan dalam daftar gaji dan upah sebelum di bayarkan, gaji dan upah di berikan kepada orang yang tepat, pembayaran gaji dan upah dicatat secara benar, setiap potongan atas gaji dan upah karyawan didasarkan atas surat potongan gaji dan upah, upah yang diberikan pada waktu lembur sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan, tidak pernah terdapat kurang bayar pada saat pembayaran gaji dan upah berlangsung, dan pegawai dapat melakukan *complain* bila ada ketidakcocokan dalam pembayaran gaji dan upah.

2. Pengaruh Sistem Informasi Gaji dan Upah terhadap Ketepatan Gaji dan Upah

Berdasarkan pengujian regresi linear sederhana diperoleh persamaan $Y = 1,333 + 0,667X$. Dari hasil penelitian diperoleh nilai r sebesar 0,815. maka korelasi antara Sistem Informasi Gaji dan Upah dengan Ketepatan Gaji dan Upah dapat dikatakan sangat kuat. Berdasarkan koefisien determinasi bahwa besarnya pengaruh Sistem Informasi Gaji dan Upah terhadap Ketepatan Gaji dan Upah pada PT. Pertamina EP sebesar 66,42% dan sisanya 33,58% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa $t_{hitung} = 11,767$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,000$. Ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Sistem Informasi Gaji dan Upah terhadap Ketepatan Gaji dan Upah pada PT. Pertamina EP.

Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Sistem Informasi Gaji dan Upah terhadap Ketepatan Gaji dan Upah pada PT. Pertamina EP.

5.2 Keterbatasan

Penelitian dilakukan pada PT. Pertamina EP yang merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara. Sehingga kemungkinan terjadi kekeliruan dalam sistem penggajian sangatlah minim. Teknologi yang digunakan sudah sangat memadai sehingga tanggapan dari responden membuahkan hasil yang positif.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi

A. Perusahaan.

1. Sistem informasi akuntansi penggajian telah efektif, sebaiknya dipertahankan dan bila perlu ditingkatkan sehingga tidak terdapat lagi kesalahan dalam penggajian
2. Untuk peningkatan efektifitas dan menghindari terjadinya kecurangan karyawan terhadap absensi sebaiknya dilakukan pengawasan dan pemeriksaan rutin.

B. Peneliti selanjutnya

Kepada peneliti berikutnya agar melakukan penelitian dengan mencari variabel lain di samping variabel Sistem Informasi Gaji dan Upah agar pihak perusahaan mengetahui variabel lain yang mempengaruhi untuk meningkatkan Ketepatan Gaji dan Upah.

